



Implementasi
**Kurikulum
Berbasis Cinta**

Buku Saku untuk Guru



Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta



Introduksi

Pada Cinta (PB) akan diimplementasikan
dalam aspek materi berikut:



Karakter

12 aspek yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan
keterampilan yang akan diterapkan



Kompetensi

12 aspek yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan
keterampilan yang akan diterapkan



Dasar-dasar Materi

12 aspek yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan
keterampilan yang akan diterapkan





Integrasi

Pembekajaran yang Menyentuh Hati

Agar lebih siap menghadapi dunia yang terus berubah, pembelajaran dengan pendekatan berbasis kompetensi yang menyentuh hati perlu dikembangkan.

Agenda Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Aspek Inti Capaian Pembelajaran (CP) dan Hasil Pembelajaran (HP)



Langkah Formulasi dan Pembelajaran CP

Penyusunan CP mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam Kurikulum yang berlaku di Indonesia.



Penyusunan Hasil Belajar

Hasil belajar disusun berdasarkan CP yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.



Penyusunan aspek Hasil Guru (HG)

Hasil Guru (HG) adalah hasil belajar yang harus dicapai oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. HG disusun berdasarkan CP dan HP yang telah ditetapkan.





**Pembekajaran
yang Menyentuh Hati**

[illegible]

Announcements and Prepublications designed for you

6 Any year 1997 may be added to the number of years 1997.

Integrat. ΔH , post-RTT: $\Delta H_{\text{integrated}}$
 Residual ΔH : $\Delta H_{\text{residual}}$

Copyright © 2004 by The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved. Printed in the United States of America. This book is printed on acid-free paper.



Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Inc.

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 395–401

Section 1: General Information	
Name:	
Address:	
City:	
State:	
Zip:	
Phone:	
E-mail:	
Age:	
Gender:	
Marital Status:	
Occupation:	
Education:	
Religion:	
Political Party:	
Other:	

Section 2: Financial Information	
Income:	
Expenses:	
Assets:	
Liabilities:	
Net Worth:	
Other:	

Section 3: Personal Information	
Interests:	
Skills:	
Values:	
Goals:	
Other:	

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 105–112

100% Satisfaction
 Guaranteed
 24/7 Support



Integrasi Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana agar pembelajaran dalam Cerdas tidak hanya sekedar di dalam kerangka guru dan terdapatnya pendidik di guru yang dapat hati

Integrasi Pembelajaran dengan Cerdas

1. Mengapa Perlu Pembelajaran yang Berbasis

1.1. Dalam hal ini, pembelajaran yang berbasis adalah pembelajaran yang berfokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berbasis ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berbasis ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

5. Apa Manfaat Pembelajaran yang Berbasis

- 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 6. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 8. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 9. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 10. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.



Integrasi

Pembekalan yang Menyentuh Hati

Agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berkembang, siswa perlu dibekali dengan keterampilan yang menyentuh hati yang mampu menggugah.

Agar Lebih Siap Menghadapi Dunia Kerja

1. **Agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berkembang**

Untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang di dunia kerja, siswa perlu dibekali dengan keterampilan yang menyentuh hati yang mampu menggugah.

3

Agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berkembang

- **Keterampilan Soft Skills**
 - Kemampuan berinteraksi dengan orang lain
 - Kemampuan berkolaborasi dengan orang lain
 - Kemampuan beradaptasi dengan perubahan
 - Kemampuan berinovasi
 - Kemampuan berkreasi
 - Kemampuan berkolaborasi
 - Kemampuan beradaptasi
 - Kemampuan berinovasi
 - Kemampuan berkreasi





Intervensi **Pembekalan** **yang Menyentuh Hati**

Agar orang tua yang menghadapi Perilaku Cenderung Berbahaya dapat memahami dan mengelola emosi mereka, gunakan pendekatan yang menyentuh hati.

Aspek dan Strategi yang Menyentuh Hati

Peran orang tua akan membantu orang menghadapi nilai dan perilaku yang berbahaya

Orang tua dapat membantu orang menghadapi perilaku berbahaya yang mereka pikirkan dengan menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya dan membantu mereka memahami peran orang tua dalam membantu orang menghadapi perilaku berbahaya.

Aspek	Strategi	Aspek	Strategi
Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya
Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya
Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya
Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Aspek: memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya	Strategi: menggunakan pendekatan "touching heart" untuk memahami orang yang menghadapi perilaku berbahaya



Transformasi

Pembekajaran yang Menyentuh Hati

Kepemimpinan yang efektif akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.

Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

1. **Kelebihan Pendidikan**

- Terwujudnya pendidikan yang menyentuh hati dan berkeadilan

5

Tipe dan Rola Kajian Pendidikan



Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

Kelebihan pendidikan Indonesia berbasis hati adalah adanya pemimpin yang berkeadilan dan berkeadilan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.



Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

Kelebihan pendidikan Indonesia berbasis hati adalah adanya pemimpin yang berkeadilan dan berkeadilan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.

44

Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

Kelebihan pendidikan Indonesia berbasis hati adalah adanya pemimpin yang berkeadilan dan berkeadilan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.

71

Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

Kelebihan pendidikan Indonesia berbasis hati adalah adanya pemimpin yang berkeadilan dan berkeadilan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.

71

Kelebihan Pendidikan Indonesia Berbasis Hati

Kelebihan pendidikan Indonesia berbasis hati adalah adanya pemimpin yang berkeadilan dan berkeadilan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran yang menyentuh hati.





Tantangan Pembekalan yang Menyentuh Hati

Agar lebih siap menghadapi dunia yang terus berubah, dibutuhkan strategi yang inovatif dalam memberikan bekal yang menyentuh hati.

Prinsip-prinsip Pendidikan Berbasis Hati

1. Berbasis Hati

Adalah upaya untuk membekali siswa dengan bekal yang menyentuh hati, sehingga mereka dapat menghadapi dunia yang terus berubah dengan lebih siap.

100 Plus 100

100 Plus 100 adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

5 Tips Praktis untuk Kegiatan Hati

1. Buatlah kegiatan yang menyentuh hati, seperti kegiatan yang melibatkan emosi.

2. Buatlah kegiatan yang melibatkan emosi, seperti kegiatan yang melibatkan emosi.

3. Buatlah kegiatan yang melibatkan emosi, seperti kegiatan yang melibatkan emosi.

4. Buatlah kegiatan yang melibatkan emosi, seperti kegiatan yang melibatkan emosi.

5. Buatlah kegiatan yang melibatkan emosi, seperti kegiatan yang melibatkan emosi.





Integrasi Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Bagaimana agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa lebih hidup dan bermakna bagi Siswa dan Guru? Inilah yang kami saksikan dan kami ajarkan!

Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa

1 Prinsip

Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.

7

7 Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa

1. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
2. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
3. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
4. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
5. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
6. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.
7. **Prinsip Pembelajaran Berbasis Rupa**
Agar pembelajaran dalam Cetak dan Rupa menjadi lebih bermakna dan bermakna bagi Siswa dan Guru, maka perlu ada integrasi pembelajaran berbasis Rupa.





Kepedulikan

Menyatukan Nilai Pantia Cinta dalam Proyek Siswa

Supaya bisa memahami lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan proyek siswa.

Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

1. Menentukan Kompetensi yang Diharapkan

Menentukan kompetensi yang diharapkan siswa. Kompetensi yang diharapkan siswa adalah: memahami nilai-nilai Pancasila, memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menentukan Kegiatan yang Akan Dilakukan

Menentukan kegiatan yang akan dilakukan siswa. Kegiatan yang akan dilakukan siswa adalah: memahami nilai-nilai Pancasila, memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan siswa.
- Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan siswa.
- Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan siswa.
- Menentukan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan siswa.



Kepedulikan

Menyatukan Nilai Pantia Cinta dalam Proyek Siswa

Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Siswa

1. Melakukan Kegiatan yang Menantang Diri

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang menantang diri siswa, seperti membuat proyek yang melibatkan penelitian, analisis, dan sintesis informasi.

2. Berikan Dukungan yang Memadai dan Terus-menerus

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek siswa adalah dukungan yang diberikan oleh guru. Dukungan ini dapat berupa bimbingan, motivasi, dan sumber daya yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan proyeknya.

5

5. Implementasi dan Evaluasi

- 1. **Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Siswa**
Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang menantang diri siswa, seperti membuat proyek yang melibatkan penelitian, analisis, dan sintesis informasi.
- 2. **Berikan Dukungan yang Memadai dan Terus-menerus**
Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek siswa adalah dukungan yang diberikan oleh guru. Dukungan ini dapat berupa bimbingan, motivasi, dan sumber daya yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan proyeknya.
- 3. **Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Siswa**
Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang menantang diri siswa, seperti membuat proyek yang melibatkan penelitian, analisis, dan sintesis informasi.
- 4. **Berikan Dukungan yang Memadai dan Terus-menerus**
Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek siswa adalah dukungan yang diberikan oleh guru. Dukungan ini dapat berupa bimbingan, motivasi, dan sumber daya yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan proyeknya.
- 5. **Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Siswa**
Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang menantang diri siswa, seperti membuat proyek yang melibatkan penelitian, analisis, dan sintesis informasi.



Kepedulikan

Menyatukan Nilai Cinta dalam Proyek Siswa

Salah satu tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan literasi dan keterampilan berpikir kritis siswa.

1. Literasi Pencerer yang Mengembangkan Literasi Siswa dan Prinsip-prinsip

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi siswa adalah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

2. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Contoh Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Indikator	Pengetahuan	Keterampilan	Attitude	Penilaian
Pengetahuan	Mengetahui isi materi yang diajarkan.	Menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari.	Menghargai pendapat orang lain.	Penilaian tertulis dan lisan.
Keterampilan	Menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari.	Menggunakan keterampilan yang telah dipelajari.	Menghargai pendapat orang lain.	Penilaian tertulis dan lisan.
Attitude	Menghargai pendapat orang lain.	Menghargai pendapat orang lain.	Menghargai pendapat orang lain.	Penilaian tertulis dan lisan.



Eksplorasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Menumbuhkan Cinta Melalui Aktivitas Berarti



Menumbuhkan Cinta Melalui Aktivitas Berarti

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

No.	Nama	Keterangan
1.	Nama Siswa	Keterangan
2.	Nama Siswa	Keterangan
3.	Nama Siswa	Keterangan



Eksplorasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Perencanaan yang Mengembangkan Nilai Cinta Diri



Refleksi Apa yang Kita Pelajari Melalui

Refleksi dan kegiatan diskusi yang telah dilakukan. Untuk kegiatan ini, akan diberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompok diskusi. Setelah itu, akan diberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompok diskusi yang lain. Setelah itu, akan diberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompok diskusi yang lain. Setelah itu, akan diberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompok diskusi yang lain.

Langkah	Isi	Indikator
1. Menentukan tema	Menentukan tema yang akan dibahas dalam kegiatan ini.	Menentukan tema yang akan dibahas dalam kegiatan ini.
2. Menentukan tujuan	Menentukan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini.	Menentukan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini.
3. Menentukan materi	Menentukan materi yang akan dibahas dalam kegiatan ini.	Menentukan materi yang akan dibahas dalam kegiatan ini.
4. Menentukan metode	Menentukan metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini.	Menentukan metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini.
5. Menentukan alat dan bahan	Menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini.	Menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini.



Eksplorasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Penemuan Kembali: Menemukan Kembali dan Berarti



Penemuan Kembali

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah menumbuhkan sikap aktif yang berarti seperti apa saja aktivitas yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan belajar?



Indikator Berarti

Menemukan kembali dan menemukan kembali adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mencari dan menemukan kembali.

5

Apa Itu Penemuan Kembali dan Berarti?



Penemuan Kembali

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah menumbuhkan sikap aktif yang berarti seperti apa saja aktivitas yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan belajar?



Indikator Berarti

Menemukan kembali dan menemukan kembali adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mencari dan menemukan kembali.



Indikator Berarti

Menemukan kembali dan menemukan kembali adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mencari dan menemukan kembali.



Indikator Berarti

Menemukan kembali dan menemukan kembali adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mencari dan menemukan kembali.



Indikator Berarti

Menemukan kembali dan menemukan kembali adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mencari dan menemukan kembali.



Perencanaan

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Strategi Pembelajaran dan Penilaian

1. Strategi Berarti

Merencanakan pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan pendekatan yang bermakna.

2. Strategi Penilaian

Merencanakan penilaian yang bermakna dengan menggunakan pendekatan yang bermakna.

Contoh Rencana Pembelajaran (RPP) & Dik

Contoh rencana pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan pendekatan yang bermakna.

Contoh rencana pembelajaran yang bermakna.

No.	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
1.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.
2.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.
3.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.
4.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.	Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh yang berprestasi di bidang seni dan budaya.



Wawasan (Pandangan)

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

Keberhasilan dalam membangun MTsN yang penuh kehangatan, keadilan, dan kasih sayang memerlukan dukungan lingkungan yang ikhlas dan penuh cinta. Lingkungan ini haruslah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Keberhasilan MTsN (Pembelajaran) Bergantung Kepada 3 Hal Utama

1. Integritas Ruang Lingkungan

Ruang lingkungan MTsN yang baik adalah ruang yang penuh dengan cinta dan kehangatan. Ruang ini haruslah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

2. Penerapan Disiplin Positif

Penerapan disiplin positif adalah penerapan disiplin yang penuh dengan cinta dan kehangatan. Disiplin ini haruslah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

3. Budaya Pembelajaran Berkelanjutan

Budaya pembelajaran berkelanjutan adalah budaya yang penuh dengan cinta dan kehangatan. Budaya ini haruslah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.





Wawasan (Peta Mental) Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran



1. Identifikasi Ciri

Identifikasi ciri-ciri yang ada di lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar.



2. Penilaian Risiko

Identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan mencari solusi untuk meminimalkan risiko tersebut.



3. Dialog dan Komunikasi

Mengkomunikasikan rencana dan hasil dari proses pembelajaran kepada orang lain.



5. Tipe Peta Mental Berbasis Materi



1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memecahkannya.



2. Analisis Masalah

Analisis masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memecahkannya.



3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memecahkannya.



4. Refleksi Diri

Refleksi diri yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memecahkannya.



5. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memecahkannya.



Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Kehangatan

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 391–398



What they know is that

... 2000 年 12 月 31 日 12 时 00 分 止，共发生道路交通事故 100 起，死亡 10 人，受伤 20 人，财产损失 10000 元。



Technical Reviewers

Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Ltd.

Course Coordinator: Asumuichi Endo, Faculty Member

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Abstract

Question	1	2	3	4
1. The following is a list of the most common types of...				
2. The following is a list of the most common types of...				
3. The following is a list of the most common types of...				
4. The following is a list of the most common types of...				
5. The following is a list of the most common types of...				
6. The following is a list of the most common types of...				
7. The following is a list of the most common types of...				
8. The following is a list of the most common types of...				
9. The following is a list of the most common types of...				
10. The following is a list of the most common types of...				